

Pengukuhan Gubes UM: Prof. Muhadjir Soroti Tiga Peran Pendidikan dalam Pembangunan Bangsa

Pewartu : Afgian Gala Mahiya Ikhsan

Guru Besar UM, Prof. Dr. Drs. H. Muhadjir Effendy, M.A.P. dalam pidatonya soroti peran penting pendidikan dalam membangun bangsa



Malang. Sidang Terbuka Senat Akademik digelar pada 13 Februari 2024 untuk mengukuhkan Prof. Dr. Drs. H. Muhadjir Effendy, M.A.P., sebagai Guru Besar dalam bidang Sosiologi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Malang (UM). Dalam pidato pengukuhan yang bertajuk Pendidikan sebagai Pilar Pembangunan Manusia Menuju Indonesia Emas 2045: Dari Refleksi Empiris ke Konseptualisasi Teoretis, Prof. Muhadjir menyoroti peran penting pendidikan dalam membangun bangsa.

Prof. Muhadjir memulai pidatonya dengan mengenang perjalanan akademiknya yang sempat terhenti karena tanggung jawabnya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. "Pendidikan tidak hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter bangsa," ujarnya.

Ia menguraikan tiga peran strategis pendidikan menuju Indonesia Emas 2045, yaitu penguatan karakter, pemerataan akses, serta relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Ketiga aspek ini disebutnya sebagai tantangan utama kebijakan pendidikan yang membutuhkan solusi holistik.

Dalam penguatan pendidikan karakter, Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) menjadi salah satu fokus Prof. Muhadjir dalam membangun masyarakat yang berkepribadian, berdaulat, dan berdikari. "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) harus berbasis kelas, budaya

sekolah, dan partisipasi masyarakat," tuturnya. Kebijakan ini didukung oleh Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Prof. Muhadjir juga menggarisbawahi peran Program Indonesia Pintar (PIP) dalam mengurangi kesenjangan sosial. Sistem zonasi pendidikan yang diterapkan semasa kepemimpinannya sebagai Mendikbud juga bertujuan menghapus eksklusivitas penerimaan siswa baru dan menciptakan pemerataan kualitas pendidikan. "Kritik terhadap sistem zonasi adalah hal wajar, tetapi tujuan utamanya adalah memastikan semua anak mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara," jelasnya.

Selain itu, revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pendidikan vokasi menjadi langkah penting yang digagas Prof. Muhadjir. Kebijakan ini berlandaskan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan diperkuat oleh Perpres Nomor 68 Tahun 2022. "Kurasi kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri (*link and match*) menjadi kunci mencetak tenaga kerja kompeten," paparnya.

Pidato Prof. Muhadjir juga menyinggung keterkaitan kebijakan pendidikan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). SDG 4 (Quality Education) yang menekankan pendidikan inklusif dan berkualitas, SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui tenaga kerja terampil, serta SDG 10 (Reduced Inequalities) yang mendorong pemerataan akses pendidikan, menjadi acuan utama transformasi pendidikan.

Kuliah Tamu SPs UM: Prof. Abdul Mu'ti Bahas Tuntas Deep Learning

Pewarta: Afriza Dwi Islami Putra – Mahasiswa S1



Bersama Mendikdasmen RI, UM kupas tuntas implementasi deep learning dalam peningkatan mutu pendidikan untuk semua

Malang. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) menggelar kuliah tamu bertema “Implementasi Deep Learning dalam Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Semua (Education for All)” pada Kamis (13/2) di Aula GKB A20 Lantai 9. Acara ini menghadirkan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) RI, Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., sebagai narasumber, yang dimoderatori oleh Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.

Dalam paparannya, Prof. Abdul Mu'ti menjelaskan bahwa *Deep Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang telah dikenal sejak tahun 1970-an. “*Deep Learning* sebenarnya bukan hal baru. Jika kita membaca literatur tentang proses pembelajaran, istilah ini sudah muncul sejak pertengahan tahun 70-an,” ungkapnya.

Beliau memperkenalkan konsep 3P (*Precise, Process, and Product*) yang menjadi dasar dalam penyerapannya. “Produk akhir pembelajaran ditentukan oleh seberapa dalam dan berkualitas proses yang kita jalani dalam mengakuisisi informasi,” jelasnya.

Lebih lanjut, Prof. Abdul Mu'ti menekankan pentingnya pembelajaran berbasis transformasi pengetahuan, bukan sekadar transfer. “Kalau hanya transfer, peserta didik bisa saja belajar di permukaan tanpa memahami maknanya. Inilah yang disebut *surface learning*, belajar hanya untuk tahu, tetapi tidak memahami,” katanya.

Beliau juga menyoroti evaluasi pendidikan yang idealnya tidak hanya berfokus pada *declarative knowledge*. “Ilmu yang kita pelajari itu seperti jaringan. Semakin banyak yang kita ketahui, semakin kuat koneksi antar informasi itu,” ujarnya.

Melalui kuliah tamu ini, Prof. Abdul Mu'ti berharap pendekatan *Deep Learning* dapat menjadi strategi inklusif dalam dunia pendidikan. “Pendidikan bukan sekadar mentransfer informasi, tetapi membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam,” pungkasnya.

Acara ini mendukung visi UM dalam menciptakan pendidikan berkualitas sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 4, yakni memastikan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas bagi semua.

Kolaborasi Internasional: UM Dorong Inovasi Riset Soshum Bersama KITLV Belanda

Pewarta : Latifa Ramadani

Malang. Sebagai upaya memperkaya wacana riset sosial humaniora, Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) menggelar diskusi ilmiah bertajuk “Serba-Serbi Riset Sosial Humaniora di Eropa” pada Senin (10/2/2025). Acara ini menghadirkan narasumber dari Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV), yakni Drs. Ireen Hoogenboom bersama seorang peneliti, Dr. Taufiq Hanafi. Diskusi berlangsung di Pustakafe UM dan dihadiri oleh sivitas akademika UM, termasuk dosen, peneliti, dan mahasiswa.

Dalam pemaparannya, Drs. Ireen Hoogenboom menjelaskan bahwa KITLV merupakan lembaga penelitian yang telah berdiri sejak 1851. Lembaga ini fokus pada pengumpulan informasi serta penelitian terkait kondisi masa kini dan masa lalu wilayah bekas koloni Belanda. “Sejak 1969, KITLV telah membuka perwakilan di Jakarta dan menjalin kolaborasi dengan universitas di Indonesia, termasuk UM,” jelasnya.

Kepala UPT Perpustakaan UM, Dr. Nurenzia Yanuar, M.A., menegaskan pentingnya kolaborasi ini untuk memperluas wawasan penelitian. “Diskusi ini bertujuan mendekatkan akademisi Eropa dengan sivitas akademika UM. Kami berharap kolaborasi dengan KITLV dapat menghasilkan penelitian-penelitian baru yang inovatif,” ujar Dr. Nurenzia.

Diskusi ini juga membahas tantangan penelitian, seperti pengaturan pendanaan, perbedaan regulasi publikasi jurnal nasional dan internasional, hingga tema penelitian yang diminati di Eropa. Menurut Evi Eliyanah,

S.S., M.A., Ph.D., Direktur Hubungan Internasional UM, tema lintas disiplin ilmu saat ini sangat diminati. “Penelitian yang menggabungkan bidang sains dan teknologi (saintek) serta sosial humaniora (soshum) semakin relevan, namun tetap dalam perspektif masing-masing keilmuan,” ungkapnya.



Peserta diskusi foto bersama Drs. Ireen Hoogenboom (tengah)

Program ini mendukung agenda Sustainable Development Goals (SDGs), terutama poin keempat tentang Quality Education yang memastikan pendidikan berkualitas dan inklusif. Selain itu, poin kesembilan, Industry, Innovation, and Infrastructure, tercermin dalam inovasi riset sosial humaniora.

Kolaborasi ini diharapkan memperkuat hubungan UM dengan lembaga internasional, meningkatkan kapasitas penelitian, dan memperluas dampak penelitian UM di tingkat global.



Diskusi yang berlangsung di Pustakafe UM mendatangkan narasumber dari KITLV Belanda

UM Perkuat Komitmen Zona Integritas Bebas Korupsi Melalui Koordinasi Tim Kerja LKE ZI 2025

Pewarta : Isabella Anjani – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia UM



Melalui Koordinasi Tim Kerja LKE ZI 2025, UM menunjukkan perannya dalam menciptakan tata kelola yang baik di lingkungan pendidikan

Malang. Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang bebas korupsi dan bersih melayani, komitmen kuat terus ditunjukkan oleh Universitas Negeri Malang (UM). Pada Selasa (25/2), koordinasi tim kerja Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) 2025 digelar di Aula Gedung 11, lantai 4. Acara ini dihadiri oleh Ketua Badan Pengawasan Internal (BPI), Direktur SDM dan Keuangan, Ketua Bidang BPI, Sekretaris BPI, para dekan dan wakil dekan, serta tenaga kependidikan yang mewakili tiap fakultas.

Dr. Titis Shinta Dewi, S.P., M.M., Direktur SDM dan Keuangan, membuka kegiatan dengan sambutan hangat. Dalam sambutannya, ia menyampaikan pentingnya koordinasi ini sebagai upaya meningkatkan capaian kinerja tim LKE ZI 2025. “Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memastikan target Zona Integritas tercapai dan meningkatkan kualitas pelayanan di UM,” ujar Dr. Titis.

Dalam sesi selanjutnya, Ketua Bidang BPI, Ence Surahman, M.Pd., Ph.D., memberikan evaluasi kinerja tim LKE tahun 2024 dan menjelaskan target skor yang harus dicapai pada 2025. Ia menekankan pentingnya respon cepat terhadap komentar penilai. “Bapak, Ibu, dari evaluasi tahun lalu, kita perlu lebih aktif merespons setiap proses, terutama komentar dari penilai,” ungkapnya.

Selain itu, Ence juga memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip Zona Integritas, manfaat yang diharapkan, serta dokumen-dokumen yang perlu dilengkapi oleh anggota baru. Dengan pendekatan ini, UM berupaya memastikan bahwa seluruh elemen tim memahami tugas dan tanggung jawab mereka.

Sesi tanya jawab menjadi penutup acara, memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi langsung dengan para narasumber. Ketua BPI, Prof. Dr. Sugiharto, M.S., CRA, AIFO, CILA, menutup kegiatan dengan menekankan pentingnya kolaborasi dan komitmen seluruh elemen untuk merealisasikan Peraturan Menteri PANRB No. 90/2021. “Langkah ini adalah bagian dari upaya UM untuk menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM),” tutupnya.

Kegiatan ini tidak hanya mendukung reformasi birokrasi, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat. Dengan langkah ini, UM menunjukkan perannya dalam menciptakan tata kelola yang baik di lingkungan

World Education Expos 2025: Langkah Strategis UM Gaet Mahasiswa Internasional

Pewarta : Achmad Yogi & Jevri Ardiansah – UPT KUI UM



Dalam pameran ini, UM mempromosikan berbagai program beasiswa yang tersedia bagi siswa-siswi Filipina, termasuk Kemitraan Negara Berkembang (KNB)

Manila. Universitas Negeri Malang (UM) turut serta dalam World Education Expos 2025 yang diselenggarakan di Manila, Filipina. Kegiatan ini menjadi kesempatan strategis bagi UM untuk memperkenalkan berbagai program akademik unggulannya serta menarik minat calon mahasiswa dari Filipina. Sebagai universitas yang berkomitmen pada internasionalisasi, UM aktif dalam memperluas jangkauan pendidikan globalnya melalui berbagai skema penerimaan mahasiswa internasional.

Pameran pendidikan ini merupakan salah satu ajang internasional terbesar di Asia Tenggara yang diikuti oleh berbagai institusi pendidikan dari berbagai belahan dunia, termasuk universitas ternama dari Kanada, Inggris, Thailand, Australia, dan Malaysia. Acara ini juga menarik lebih dari 500 siswa lokal Filipina yang antusias mencari peluang pendidikan tinggi di luar negeri. Dengan kehadiran institusi global yang beragam, World Education Expos Manila 2025 menjadi platform penting bagi calon mahasiswa untuk menjajaki berbagai pilihan studi dan beasiswa yang ditawarkan oleh berbagai negara.

Dalam pameran ini, UM mempromosikan berbagai program beasiswa yang tersedia bagi siswa-siswi Filipina, termasuk Kemitraan Negara Berkembang (KNB), UM International Student Scholarship (UM ISS), serta Darmasiswa Republic of Indonesia (DRI). Program-program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa

asing untuk menempuh pendidikan di Indonesia dengan fasilitas pendanaan yang kompetitif. Selain program beasiswa, UM juga memperkenalkan program jangka pendek unggulannya, yaitu UM iCamp, sebuah program pertukaran budaya dan akademik yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa internasional.

Partisipasi UM dalam World Education Expos Manila 2025 ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa internasional, khususnya dari Filipina, yang ingin melanjutkan studi di Indonesia. Dengan menghadirkan informasi lengkap mengenai fasilitas akademik, lingkungan belajar yang kondusif, serta berbagai peluang pengembangan diri, UM optimis dapat menarik minat siswa-siswi Filipina untuk bergabung dan merasakan pengalaman belajar di kampus yang dikenal sebagai "Excellence in Learning Innovation".

Keikutsertaan dalam pameran pendidikan internasional ini sejalan dengan visi UM dalam memperkuat jaringan global serta meningkatkan daya saingnya di kancah internasional. Melalui strategi pemasaran pendidikan yang aktif dan kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan global, UM terus berupaya menjadi destinasi utama bagi mahasiswa asing yang mencari pendidikan berkualitas di Indonesia. Dengan kehadiran UM di ajang sebesar ini, UM semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi pendidikan terdepan di Indonesia yang siap bersaing di tingkat global.

Gemilang! Semeru Tim UM Juara Shell Eco Marathon 2025 di Qatar

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Doha. Semeru Team Universitas Negeri Malang (UM) mencatatkan sejarah baru dengan menjuarai kategori Prototype Internal Combustion Engine (ICE) di ajang Shell Eco-Marathon Asia Pacific and Middle East (SEM APME) 2025. Kompetisi yang berlangsung di Doha, Qatar ini berhasil mengukuhkan UM sebagai salah satu pelopor inovasi kendaraan hemat energi di tingkat internasional.

“Kemenangan ini merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim selama lebih dari satu tahun. Ini adalah mimpi besar yang akhirnya terwujud,” ujar Dosen Pembimbing Semeru Team, Avita Ayu Permasari, S.T., M.T. dalam wawancaranya bersama Humas UM.

Persiapan untuk SEM APME 2025 telah dimulai sejak Januari 2024. Dengan strategi matang, tim memanfaatkan kendaraan dari ajang sebelumnya, SEM 2024, sebagai dasar pengembangan. Selain itu, mereka berpartisipasi dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2024 sebagai ajang simulasi. Keberhasilan di KMHE 2024 semakin memperkuat keyakinan tim untuk bersaing di Qatar.

Semeru Team mengusung sejumlah inovasi teknis untuk meningkatkan efisiensi kendaraan, seperti material bodi ultra-ringan berbahan carbon fiber, rangka aluminium yang rigid, sistem telemetri berbasis data real-time, ban dengan rolling resistance rendah, dan optimasi mesin berbahan bakar ethanol. Total bobot kendaraan yang hanya 43 kg menjadikannya salah satu kendaraan paling efisien di kategorinya, dengan capaian luar biasa 1.083 km/l.

Dalam perjalanan menuju kemenangan, Semeru Team menghadapi tantangan besar, termasuk jadwal kompetisi yang padat. Selain SEM APME 2025, mereka juga mengikuti KMHE 2024 dan PLN ICE 2024. Untuk mengatasi hal ini, tim menerapkan perencanaan yang terstruktur dan pembagian tugas yang jelas, sehingga proses manufaktur dan riset dapat berjalan efisien.

Dengan capaian prestasi Semeru Team UM ini, Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd sangat mengapresiasi dan bersyukur. “Keberhasilan Semeru Team patut kita syukuri. Proses pembelajaran di UM, khususnya di FT dan FV yang memadukan kerangka teoretis dan praktek berhasil mengembangkan potensi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi yang relevan dengan bidang yang ditekuni. Salah satunya dalam pengembangan kendaraan hemat energi sehingga selain berhasil berpartisipasi serta berprestasi di kancah nasional juga berhasil di level global,” ujar Prof. Hariyono.

Keberhasilan Semeru Team sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada poin 12 (Responsible Consumption and Production) dan 13 (Climate Action). Penggunaan ethanol sebagai bahan bakar utama menjadi bukti komitmen tim terhadap inovasi berkelanjutan dan pengurangan emisi karbon. Dengan pencapaian ini, Semeru Team tidak hanya mengharumkan nama Universitas Negeri Malang, tetapi juga membawa Indonesia ke panggung internasional sebagai pelopor teknologi ramah lingkungan. Kompetisi yang diikuti oleh 52 negara dengan lebih dari 5.000 peserta ini menjadi bukti bahwa inovasi dan kerja keras mampu membawa perubahan besar.



Raih juara pertama, Semeru Team UM mengusung sejumlah inovasi teknis untuk meningkatkan efisiensi kendaraan

Pilmapres Camp 2025 UM: Ajang Mahasiswa Inspiratif Menuju Prestasi Tanpa Batas

Pewarta: Eka Dyah Febriyanti – Mahasiswa Fakultas

Mojokerto - Pilmapres Camp 2025 sukses digelar di Aula Graha Rektorat lantai 9 pada Jumat (07/02), menjadi wadah pembekalan bagi Mahasiswa Berprestasi (IMAPRES) yang telah melewati seleksi tingkat fakultas untuk bersaing di tingkat universitas. Universitas Negeri Malang (UM) menghadirkan tema “Membentuk Identitas, Meningkatkan Kapasitas, dan Berprestasi Tanpa Batas” dalam acara ini, dengan tujuan mencetak mahasiswa yang inspiratif serta mampu memberikan dampak sosial.

Acara menghadirkan dua narasumber kompeten, yaitu Febrita Maulina Heynoek, S.Pd., M.Pd., yang membahas *Public Speaking* dan *Personal Branding*, serta Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd., yang mengupas topik *Social Impact*. Kedua sesi ini dirancang untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta agar lebih siap menghadapi tantangan di tingkat universitas.

Gamma Rahmita Ureka Hakim, S.Psi., M.Psi., selaku perwakilan Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, dalam sambutannya menekankan pentingnya karakter, jejaring, dan komitmen dalam kompetisi. “*Networking* sangat berharga bagi masa depan. Jadilah mahasiswa yang inspiratif, namun tetap rendah hati. Manfaatkan kesempatan ini untuk berkolaborasi dalam proyek bersama,” tuturnya.

Irene Maya Simon, S.Pd., M.Pd., Pembimbing IMAPRES, menambahkan bahwa prestasi sejati tidak hanya diukur dari pencapaian individu, tetapi juga dari dampak positif bagi masyarakat. “Kunci keberhasilan terletak pada kecerdasan akademik, kepemimpinan, inovasi, dan kemampuan berpikir kritis,” ujarnya.

Ketua IMAPRES, Farika Riskiyah, mengingatkan peserta untuk menjaga stamina selama rangkaian acara yang berlangsung hingga akhir Februari. “Setiap kegiatan yang terlewatkan akan memengaruhi poin dan dapat menghambat kelancaran rangkaian acara,” jelasnya.

Sementara itu, Abdul Azis selaku Ketua Pelaksana mengajak peserta untuk tetap berkomitmen. “Semangat konsisten adalah kunci meraih hasil terbaik hingga akhir. Ketekunan dan kegigihan harus tertanam dalam jiwa seluruh MAWAPRES,” katanya.

Kegiatan ini selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan keempat, yaitu pendidikan berkualitas. Pilmapres Camp 2025 mendukung pengembangan mahasiswa yang unggul dan berdaya saing tinggi untuk membangun komunitas berkelanjutan serta memberikan kontribusi luas bagi masyarakat.



Ketua Umum IMAPRES memberikan sambutan dalam acara Pilmapres Camp 2025 (Foto: Attah – Internship Humas UM)

Informasi

TIM SEMERU UM

SELAMAT & SUKSES

SEMERU TEAM

Fakultas Teknik UM



JUARA 1

KATEGORI PROTOTYPE ICE



Shell
Eco-marathon

Asia-Pacific and the Middle East 2023



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas